

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang harus dicapai dalam menjalankan aktivitas usahanya. Perusahaan dituntut untuk dapat berkembang dan lebih berinovasi agar dapat bersaing secara sehat dalam dunia bisnis. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik. Sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan adalah sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya modal.

Salah satu unsur terpenting dalam perusahaan adalah sumber daya manusia. Semakin berkembang perusahaan maka semakin banyak membutuhkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah orang yang bekerja dalam organisasi atau orang yang melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi (Silalahi dalam Hariningsih 2006). Agar perusahaan dapat berkembang dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka dibutuhkan sumber daya manusia yang memadai, kompeten dan berkualitas. Sumber daya manusia pada perusahaan yang biasa disebut pegawai atau karyawan memegang peranan penting dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pekerja atau karyawan pada suatu perusahaan perlu diberikan kompensasi sebagai bentuk balas jasa yang diberikan oleh perusahaan. Salah satu kompensasi atau imbalan yang dimaksud adalah dalam bentuk gaji dan upah. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan hak kepada tenaga kerja yang telah memberikan

tenaga dan pikiran dalam memajukan perusahaan. Pemberian gaji yang sesuai akan mendorong motivasi karyawan agar lebih giat dalam bekerja.

Gaji dan upah adalah pembayaran atas balas jasa yang telah dilakukan oleh karyawan yang memiliki jenjang jabatan dalam perusahaan, baik itu seorang manager maupun karyawan pelaksana (Mulyadi, 2014:373). Pembayaran gaji merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh perusahaan. Gaji termasuk biaya tenaga kerja yang merupakan unsur terbesar dalam perusahaan yang memerlukan ketelitian dalam penepatan, penggolongan, pencatatan serta pembayarannya. Aktivitas perusahaan selalu berlangsung dinamis dan cepat sehingga pimpinan perusahaan tidak mungkin mengendalikan dan melakukan pengawasan seluruh kegiatan perusahaan tersebut, termasuk masalah penggajian.

Permasalahan yang sering terjadi dalam pemberian gaji, salah satunya adalah penyalahgunaan oleh pihak tertentu sehingga muncul kecurangan dan penyelewengan yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan (Agrianto dalam Herdianto dkk. 2015). Dalam hal ini tentunya penggajian karyawan sangatlah penting diperhatikan oleh perusahaan. Oleh karena itu diperlukan sistem akuntansi penggajian yang mampu mengendalikan gaji dan upah di suatu perusahaan.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan serangkaian aktivitas-aktivitas bisnis dalam kegiatan pengolahan data yang terkait dan berhubungan dengan pengelolaan karyawan perusahaan secara efektif, termasuk di dalamnya penentuan gaji, upah dan intensif lainnya (Krismiaji dalam Hirmawan 2016). Penerapan sistem akuntansi penggajian merupakan suatu upaya untuk

memperlancar proses pemberian gaji dan upah agar berjalan efektif dan efisien serta dapat meningkatkan pengendalian intern perusahaan. Sistem akuntansi penggajian yang baik akan berpengaruh dalam meningkatkan pengendalian intern perusahaan.

Pengendalian intern adalah organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, perbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji dalam Qudus 2015). Sistem akuntansi penggajian dengan pengendalian intern sangat berkaitan, hal ini dapat dilihat dari bagaimana suatu fungsi dapat terkontrol oleh fungsi lain melalui laporan yang sampai kepada pihak manajemen. Adanya sistem pengendalian intern akan membantu perusahaan dalam mengendalikan keakuratan data akuntansi serta berperan dalam menjaga kekayaan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian judul **“EVALUASI PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN SAGAN HUIS HOTEL”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi penggajian yang telah diterapkan pada Sagan Huis Hotel ?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penggajian yang diterapkan oleh Sagan Huis Hotel?
3. Apakah sistem pengendalian intern penggajian Sagan Huis Hotel sudah berjalan dengan baik?

C. Batasan Masalah

Pada Sagan Huis Hotel Yogyakarta terdapat berbagai sistem akuntansi yaitu sistem akuntansi penjualan, pembelian, pengeluaran kas, penerimaan kas dan penggajian. Untuk memfokuskan pembahasan maka penulis membatasi masalah yaitu sistem akuntansi penggajian (dokumen, catatan, fungsi, jaringan prosedur serta unsur sistem pengendalian intern yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian). Data yang digunakan adalah data di tahun 2017.

Menurut Mulyadi (2014) untuk menciptakan sistem pengendalian intern yang baik pada perusahaan maka ada 4 unsur pokok yang harus dipenuhi yaitu struktur dalam organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawab.

Tabel 1.1 Presentase dan Ukuran Penilaian SPI

No.	Rentang Presentase	Kriteria
1.	0%-25%	Kurang
2.	26%-50%	Cukup
3.	51%-75%	Baik
4.	76%-100%	Sangat Baik

Sumber: Sugiono (2009) dalam Widya Pratiwi (2012)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi penggajian yang telah diterapkan oleh Sagan Huis Hotel.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penggajian yang dilaksanakan oleh Sagan Huis Hotel.
3. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern pada Sagan Huis Hotel telah sudah berjalan dengan baik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menghadapi persoalan yang mungkin berkaitan dengan penelitian ini

dan dapat memberikan saran terhadap perusahaan yang berguna di masa yang akan datang.

2. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan yang dapat diterapkan di dunia kerja dengan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis dan menambah wawasan bagi pembaca.